

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur keefektifan penggunaan metode *Problem Based Learning* (PBL) dalam menulis puisi. karena itu peneliti menggunakan eksperimen semu (quasi eksperimen) sebagai metode penelitiannya. Metode ini dipilih karena peneliti memfokuskan penelitiannya pada satu variabel bebas sebagai obat. Selain itu dalam pengambilan sampel data tidak dilakukan pengacakan atau pengelompokan khusus melainkan menggunakan kelompok yang sudah ada dan perlakuan sedang berjalan. Hal tersebut senada dengan ungkapan Syamsuddin dan Damaianti (2015, hlm. 23), bahwa dalam penelitian eksperimen kuasi, peneliti tidak dapat mengontrol dan memanipulasi secara bebas dan intensif.

Pertimbangan lain digunakannya eksperimen semu ini karena sulitnya mengontrol variable-variabel luar yang mempegaruhi pelaksanaan dalam eksperimen. Karena jika eksperimen murni maka semuanya diatur dan dimanipulasi serta diberikan kontrol yang ketat. Pengontrolan yang ketat hanya mungkin dilakukan dalam eksperimen yang dilakukan di laboratorium. Sugiyono (2014, hlm. 114) juga mengungkapkan desain kuasi eksperimen dikembangkan untuk mengatasi kesulitan dalam menentukan kelompok kontrol dalam penelitian. Kesulitan tersebut muncul karena peneliti tidak mungkin untuk merandom subjek penelitian sehingga peneliti menerima apa adanya subjek yang telah ada. Hal tersebut sesuai dengan ungkapan Ruseffendi (2005, hlm. 52), bahwa pada kuasi eksperimen ini subjek tidak dikelompokkan secara acak, tetapi peneliti menerima keadaan subjek seadanya. Karena itulah penelitian ini memilih eksperimen semu.

3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*. Sugiyono (2014, hlm. 116) menggambarkan desain penelitian ini sebagai berikut.

Table 3.1*Nonequivalent Control Group Design*

O ₁	X	O ₂
.....		
O ₃		O ₄

Keterangan:

O₁ : tes awal kelompok eksperimen

O₂ : tes akhir kelompok eksperimen

O₃ : tes awal kelompok kontrol

O₄ : tes akhir kelompok kontrol

X : perlakuan pada kelas eksperimen (penerapan model *problem based learning*)

Desain ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum dilakukannya perlakuan masing-masing kelas tersebut diberikan *pretest* terlebih dahulu. Setelah itu di beri perlakuan. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *Problem Based Learning*(PBL) sedangkan kelas kontrol atau kelas pembandingan tidak menggunakan model *Problem Based Learning*(PBL), tetapi melaksanakan pembelajaran metode terlangsung sebagaimana biasanya. Setelah diberikan perlakuan, kemudian kedua kelas diberi tes yang sama sebagai tes akhir (*posttest*).

Hasil tes akhir tersebut, baik hasil dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol akan dibandingkan. Perbandingan ini bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan kemampuan menulis puisi yang diberikan perlakuan dengan yang tidak diberikan perlakuan.

3.2 Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam proses penelitian ini adalah dosen pembimbing, baik dosen pembimbing satu dan dosen pembimbing dua. Dua orang observer untuk melihat proses pembelajaran di kelas, dan dua orang penilai.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Lembang tahun ajaran 2015/2016. Jumlah peserta didik di kelas VII adalah 374 peserta didik. Yakni mulai dari kelas VII A – VII J. berikut adalah jumlah masing-masing peserta didik dalam setiap kelas.

Tabel 3.2

Jumlah Peserta Didik kelas VII SMPN 3 Lembang

Kelas	Jumlah Peserta Didik
VII – A	40
VII – B	36
VII – C	39
VII – D	38
VII – E	38
VII – F	37
VII – G	37
VII – H	37
VII – I	36
VII – J	36

Penelitian ini hanya mengambil sebagian objek yang dinamakan sampel. Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Furqon (2013, hlm. 146) yang menyatakan “sampel adalah bagian dari populasi”. Oleh sebab itu, sampel dalam penelitian ini

adalah siswa kelas VII-B sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-A sebagai kelas kontrol.

Kelas VII-B sebagai kelas eksperimen berjumlah 37 peserta didik yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 21 orang perempuan. Kelas VII-A yakni sebagai kelas kontrol terdiri dari 40 peserta didik yang terdiri dari 21 orang perempuan dan 19 orang laki-laki.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik tersebut digunakan karena penentuan sampel didasarkan pada pertimbangan seseorang atau peneliti. Dalam penelitian ini, seseorang yang dimaksud adalah pendidik bahasa Indonesia kelas VII. Pemilihan pertimbangan orang tersebut dikarenakan atas pengetahuan dan pengalamannya mengenai masalah dan karakteristik populasi sehingga dapat secara representatif memilih sampel. Hal tersebut sesuai dengan ungkapan Sudjana (2005, hlm. 168) bahwa *sampling purposif* atau *sampling pertimbangan* akan baik hasilnya jika terjadi atas pertimbangan seseorang yang dianggap ahli dalam mengenal populasi.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian itu merupakan alat-alat yang digunakan untuk mencari data yang diperlukan dalam penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas instrumen tes dan instrumen nontes.

3.4.1 Instrumen Tes

Instrumen tes ini diberikan kepada peserta didik pada tahap pra tes dan pascates. Tes merupakan alat ukur yang diberikan kepada individu. Instrumen tes ini dilakukan untuk mengukur kemampuan awal dan kemampuan akhir peserta didik dalam menulis puisi. Prates atau nilai awal diberikan kepada peserta didik untuk mengukur kemampuan menulis puisi sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode *Problem Base Learning* (PBL). Sedangkan pascates atau nilai akhir bertujuan untuk mengetahui pemahaman materi peserta didik setelah diberi perlakuan menggunakan metode PBL.

Tabel 3.3

Lembar Soal Tes Akhir

LEMBAR TES/SOAL			
Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia			
Kelas	: VII		
Waktu	: 60 menit		
<p>Pengantar: Instrumen ini digunakan untuk proses pengumpulan data penelitian skripsi “Penerapan Model <i>Problem based learning</i> dalam Pembelajaran Menulis Puisi (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 3 Lembang Tahun Ajaran 2015/2016)”.</p> <p>Petunjuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Baca dan pahami soal berikut dengan seksama! 2. Tulislah nama dan kelas pada lembar jawaban. 3. Waktu pengerjaan 60 menit 4. Periksa kembali puisi sebelum diserahkan kepada pendidik! <p>Soal</p> <p>Buatlah sebuah puisi dengan tema isu lingkungan yaitu “kebakaran hutan yang menyebabkan bencana asap di Riau” dengan memperhatikan unsur-unsur puisi sebagai berikut.</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="vertical-align: top; width: 50%;"> <ul style="list-style-type: none"> • Unsur fisik <li style="padding-left: 20px;">✓ diksi <li style="padding-left: 20px;">✓ citraan <li style="padding-left: 20px;">✓ kata kongkret <li style="padding-left: 20px;">✓ majas/bahasa figuratif <li style="padding-left: 20px;">✓ verifikasi </td> <td style="vertical-align: top; width: 50%;"> <ul style="list-style-type: none"> • unsur batin <li style="padding-left: 20px;">✓ tema <li style="padding-left: 20px;">✓ perasaan <li style="padding-left: 20px;">✓ amanat <li style="padding-left: 20px;">✓ nada dan suasana </td> </tr> </table>		<ul style="list-style-type: none"> • Unsur fisik <li style="padding-left: 20px;">✓ diksi <li style="padding-left: 20px;">✓ citraan <li style="padding-left: 20px;">✓ kata kongkret <li style="padding-left: 20px;">✓ majas/bahasa figuratif <li style="padding-left: 20px;">✓ verifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • unsur batin <li style="padding-left: 20px;">✓ tema <li style="padding-left: 20px;">✓ perasaan <li style="padding-left: 20px;">✓ amanat <li style="padding-left: 20px;">✓ nada dan suasana
<ul style="list-style-type: none"> • Unsur fisik <li style="padding-left: 20px;">✓ diksi <li style="padding-left: 20px;">✓ citraan <li style="padding-left: 20px;">✓ kata kongkret <li style="padding-left: 20px;">✓ majas/bahasa figuratif <li style="padding-left: 20px;">✓ verifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • unsur batin <li style="padding-left: 20px;">✓ tema <li style="padding-left: 20px;">✓ perasaan <li style="padding-left: 20px;">✓ amanat <li style="padding-left: 20px;">✓ nada dan suasana 		

4.4.2 Instrument Nontes

Instrument nontes ini terdiri dari lembar observasi dan perlakuan. Observasi bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas baik pendidik atau peserta didik. Dan perlakuan adalah langkah-langkah pembelajaran. Berikut adalah instrumen perlakuan.

a. Instrumen perlakuan

Dibawah ini akan ditampilkan perlakuan berupa rencana pelaksanaan pembelajaran, baik perlakuan kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP NEGERI 3 LEMBANG
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/2
Alokasi Waktu : 6 x 40 menit (3 x pertemuan)

- A. Standar Kompetensi
- 16. Megungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi
- B. Kompetensi Dasar
- 16.2 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami
- C. Indikator
- Mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik
- D. Tujuan Pembelajaran:
- Peserta didik mampu terampil menulis puisi dengan baik
- E. Materi Pembelajaran
- Menulis puisi
- F. Metode pembelajaran
- Model pembelajaran *problem based learning* (PBL)
 - Metode diskusi dan penugasan
- G. Sumber Pembelajaran
- Buku Teks Bahasa Indonesia
 - Buku-buku yang berkaitan dengan tema menulis puisi
 - Informasi mengenai Isu lingkungan
- H. Langkah-langkah Pembelajaran (kelas eksperimen)

Tabel 3.4
Pertemuan Pertama (Tes Awal)

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengondisikan kelas dalam persiapan kegiatan belajar mengajar (berdoa, mengucapkan salam, menyapa peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik). • Membangun motivasi sebagai stimulus untuk 	10 menit

	<p>belajar dengan senang hati dan penuh semangat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan kompetensi inti dan kompetensi dasar. • Menyampaikan tujuan dan prosedur pembelajaran 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menuliskan satu buah puisi. • Pendidik mengumpulkan pekerjaan peserta didik. • Pendidik membahas mengenai isu lingkungan apa yang mereka ketahui, mereka lihat, mereka dengar ataupun mereka alami. • Peserta didik diberikan tugas untuk mencari informasi mengenai isu lingkungan yang terjadi di Riau, kebakaran hutan yang menyebabkan bencana asap untuk pertemuan selanjutnya. 	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan terkait pembelajaran puisi. • Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. • Pendidik menyampaikan ko-kulikuler. • Pendidik menutup kegiatan belajar mengajar. 	10 menit

Tabel 3.4
Pertemuan Kedua (Perlakuan)

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengondisikan kelas dalam persiapan kegiatan belajar mengajar (berdoa, mengucapkan salam, menyapa peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik). • Membangun motivasi sebagai stimulus untuk belajar dengan senang hati dan penuh semangat. • Menyampaikan kompetensi inti dan kompetensi dasar. • Menyampaikan tujuan dan prosedur pembelajaran 	10 menit

Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik membentuk kelompok peserta didik yang terdiri dari 4-5 orang. • Peserta didik dan pendidik melakukan diskusi kelas mengenai tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. • Peserta didik bersama kelompoknya bertukar informasi mengenai temuannya. • Setiap kelompok berdiskusi dan menganalisis isu yang telah dihadirkan. • Setiap kelompok merumuskan dan menuliskan solusi untuk isu yang dihadirkan. • Setiap kelompok memaparkan dengan singkat hasil diskusinya. kemudian di komentari oleh kelompok lain. • Peserta didik dan pendidik melakukan diskusi kelas dan membahas hasil diskusi kelompok. 	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan pembelajaran. • Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. • Pendidik menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. • pendidik menutup kegiatan belajar mengajar. 	10 menit

Tabel 3.5
Pertemuan Ketiga (Tes Akhir)

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengondisikan kelas dalam persiapan kegiatan belajar mengajar (berdoa, mengucapkan salam, menyapa peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik). • Membangun motivasi sebagai stimulus untuk belajar dengan senang hati dan penuh semangat. • Menyampaikan kompetensi inti dan kompetensi dasar. • Menyampaikan tujuan dan prosedur pembelajaran 	10 menit
Inti		60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diajak untuk mengingat kembali isu lingkungan yang telah didiskusikan sebagai stimulus untuk membuat puisi. • Pendidik menguatkan unsur-unsur puisi. • Pendidik membagikan LKS kepada peserta didik yang berisikan soal yang harus dikerjakan beserta petunjuk pelaksanaannya. • Peserta didik mulai membuat puisi. • Pendidik mengumpulkan puisi setelah waktu yang ditetapkan habis. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan terkait pembelajaran menulis puisi. • Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. • Pendidik menutup kegiatan belajar mengajar. 	10 menit

I. Penilaian (Evaluasi)

1. Bentuk tes : menulis puisi
2. Jenis tes : tertulis

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP NEGERI 3 LEMBANG
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VII/2
 Alokasi Waktu : 6 x 45 menit (3 x pertemuan)

- A. Standar Kompetensi
- 16. Megungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi
- B. Kompetensi Dasar
- 16.2 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami
- C. Indikator
- Mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik
- D. Tujuan Pembelajaran:
- Peserta didik mampu terampil menulis puisi dengan baik
- E. Materi Pembelajaran
- Menulis puisi
- F. Metode pembelajaran

- Ceramah
 - Diskusi
- G. Sumber Pembelajaran
- Buku Teks Bahasa Indonesia
 - Buku-buku yang berkaitan dengan tema menulis puisi
- H. Langkah-langkah Pembelajaran (kelas kontrol)

Tabel 3.6
Pertemuan Pertama (Tes Awal)

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengondisikan kelas dalam persiapan kegiatan belajar mengajar (berdoa, mengucapkan salam, menyapa peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik). • Membangun motivasi sebagai stimulus untuk belajar dengan senang hati dan penuh semangat. • Menyampaikan kompetensi inti dan kompetensi dasar. • Menyampaikan tujuan dan prosedur pembelajaran. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberikan tugas menulis puisi kepada peserta didik. • Peserta didik mulai membuat satu buah puisi. • Pendidik mengumpulkan pekerjaan peserta didik. • Pendidik mengingatkan kembali mengenai unsur-unsur puisi 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan pendidik bertanya jawab merefleksi kegiatan pembelajaran. • Pendidik memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya.. • Pendidik menutup kegiatan belajar mengajar. 	10 menit

Tabel 3.7
Pertemuan Kedua (Perlakuan)

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengondisikan kelas dalam persiapan kegiatan 	10

	<p>belajar mengajar (berdoa, mengucapkan salam, menyapa peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membangun motivasi sebagai stimulus untuk belajar dengan senang hati dan penuh semangat. • Menyampaikan kompetensi inti dan kompetensi dasar. • Menyampaikan tujuan dan prosedur pembelajaran. 	menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik dan peserta didik bertanya jawab berkaitan dengan materi sebelumnya. • Pendidik bertanya mengenai apa itu puisi beserta unsur-unsurnya. • Peserta didik memberikan pendapat mengenai puisi beserta unsur-unsurnya. • Pendidik memberikan penguatan terkait puisi beserta unsur-unsurnya. • Peserta didik dan pendidik melakukan diskusi kelas mengenai peristiwa atau pengalaman apa yang pernah dialami oleh peserta didik. • Peserta didik mengidentifikasi pengalaman yang pernah dialami. • Pendidik menunjuk peserta didik untuk bercerita mengenai pengalaman di depan kelas secara bergantian. 	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan pendidik bertanya jawab merefleksi kegiatan pembelajaran. • Pendidik memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya.. • Pendidik menutup kegiatan belajar mengajar. 	10 menit

Tabel 3.8
Pertemuan Ketiga (Tes Akhir)

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengondisikan kelas dalam persiapan kegiatan belajar mengajar (berdoa, mengucapkan salam, menyapa peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik). • Membangun motivasi sebagai stimulus untuk 	10 menit

	belajar dengan senang hati dan penuh semangat. <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan kompetensi inti dan kompetensi dasar. • Menyampaikan tujuan dan prosedur pembelajaran. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik dan peserta didik membahas materi pertemuan sebelumnya. • Peserta didik memilih salah satu pengalaman yang pernah dialami. • Peserta didik diberi tugas untuk menulis puisi sesuai dengan pengalaman yang dipilih. • Peserta didik mulai membuat puisi. • Pendidik mengumpulkan puisi peserta didik. 	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan pendidik bertanya jawab merefleksi kegiatan pembelajaran. • Pendidik memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya.. • Pendidik menutup kegiatan belajar mengajar. 	10 menit

I. Penilaian (Evaluasi)

1. Bentuk tes : menulis puisi
2. Jenis tes : tertulis

b. Instrumen Penilaian

Tabel 3.9

PEDOMAN PENILAIAN MENULIS PUISI

Aspek	Kriteria dan Skor			
	4	3	2	1
Kelengkapan aspek formal puisi	Memuat 1) judul 2) pengarang 3) tipografi (bait dan larik) 4) titimangsa penulisan	Hanya memuat tiga subaspek	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek

	Bobot: 1			
Keselarasan unsur puisi	Struktur disusun dengan memadukan unsur 1) citraan 2) majas 3) rima dan irama 4) diksi dan idiom (ketepatan pemilihan dan pengungkapan kata)	Hanya memuat tiga subaspek	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek
	Bobot: 2			
Kejelasan hakikat puisi	Memuat 1) pengembangan tema/isi puisi yang disesuaikan dengan judul puisi 2) amanat (baik tersurat maupun tersirat) 3) sikap penulis (baik terhadap tema puisi maupun kepada pembaca yang dituju)	Hanya memuat tiga subaspek namun tidak ada kesesuaian tema /isi dengan judul puisi	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek
	Bobot 1			

(Diadaptasi dari Drs. Sumiyadi, M.Hum, 2010, Kriteria Lomba Menulis Puisi, File.upi.edu/Direktorat/FPBS/Juridiksatrasia)

Tabel 3.10
FORMAT PENILAIAN MENULIS PUISI

NO	Aspek Penilaian	Bobot	Skor (Jumlah Aspek x Bobot)
1.	Kelengkapan aspek formal puisi : 1. Memuat satu aspek 2. Memuat dua aspek 3. Memuat tiga aspek 4. Memuat judul, pengarang, tipografi, dan titimangsa penulisan	1	4
2.	Keselarasan unsur puisi : 1. Memuat satu aspek 2. Memuat dua aspek 3. Memuat tiga aspek 4. Memadukan citraan, majas, rima, dan diksi	2	8
3.	Kejelasan hakikat puisi : 1. Memuat satu aspek 2. Memuat dua aspek 3. Memuat tiga aspek namun tidak terdapat kesesuaian tema/isi dengan judul puisi 4. Memuat tiga aspek dan terdapat kesesuaian tema/isi dengan judul puisi	1	4

Keterangan

Skor maksimum = 16

$$\text{Nilai akhir : } \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

c. Lembar Observasi

Lembar observasi terdiri dari lembar observasi aktivitas pendidik dan lembar observasi aktivitas peserta didik. Lembar observasi ini digunakan untuk melihat proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas baik pendidik maupun peserta didik ketika menggunakan model *Problem based learning* dalam pembelajaran menulis puisi.

- **Lembar Observasi Aktivitas Pendidik**

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PENDIDIK

Nama Observer :

Petunjuk Pengisian Lembar Observasi

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara membubuhkan centang pada kolom skor (SB, B, C, K) sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

SB (Sangat baik) = 4

B (Baik) = 3

C (Cukup) = 2

K (Kurang) = 1

Serta tulislah catatan ataupun komentar pada kolom yang telah sediakan.

Tabel 3.11

Lembar Observasi Aktivitas Pendidik

No	Pengamatan	Penilaian			
		SB	B	C	K
1.	Kemampuan Membuka Pembelajaran a. Mengondisikan peserta didik untuk belajar b. Menarik perhatian peserta didik				

	<ul style="list-style-type: none"> c. Merangsang motivasi belajar peserta didik d. Melakukan kegiatan apersepsi 				
2.	<p>Sikap guru dalam proses pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kejelasan suara b. Gerakan badan tidak mengganggu fokus belajar peserta didik c. Antusias penampilan menarik d. Penguasaan kelas 				
3.	<p>Proses pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian model dengan pokok bahasan b. Antusias dalam menanggapi dan menggunakan respon c. Menguasai materi pembelajaran d. Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran e. Kesesuaian waktu yang ditentukan 				
4.	<p>Kemampuan menggunakan model pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menghadirkan masalah dan memancing pemikiran-pemikiran peserta didik b. Memfasilitasi peserta didik melakukan diskusi kelompok untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah c. Membantu peserta didik dalam memecahkan masalah d. Keterampilan mempraktikkan model <i>problem based learning</i> 				
5.	<p>Evaluasi pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan evaluasi sesuai dengan instrumen yang dirancang 				
6.	<p>Kemampuan menutup pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Merefleksi masalah yang dihadirkan dalam pembelajaran b. Menyimpulkan pembelajaran sesuai dengan proses pembelajaran 				

Kolom catatan ataupun komentar terhadap aktifitas pengajar

Lembang, 2016
Observer

Keterangan:

- SB : penilaian ini diberikan apabila pendidik melakukan dengan sangat baik kriteria yang dinilai.
- Baik : penilaian ini diberikan apabila pendidik melakukan kegiatan sesuai dengan kriteria yang dinilai.
- Cukup : penilaian ini diberikan apabila pendidik melakukan kegiatan kurang sesuai dengan kriteria yang dinilai.
- Kurang : penilaian ini diberikan apabila pendidik melakukan kegiatan tidak sesuai dengan kriteria yang dinilai.

- **Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik**

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

Nama Observer :

Petunjuk pengisian lembar observasi:

1. Berilah tanda centang (\surd) pada kolom “Ya” atau “Tidak” dengan ketentuan sebagai berikut.

Ya: jika aktivitas peserta didik tampak.

Tidak: jika aktivitas peserta didik tidak tampak.

2. Tulislah catatan pada kolom “Catatan” jika terdapat hal-hal yang perlu dituliskan sebagai keterangan tambahan pada setiap aktivitas.

Tabel 3.12

Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

No.	Aspek	Penilaian		Ket.
		Ya	Tidak	
1.	Peserta didik sudah siap untuk belajar.			
2.	Peserta didik aktif dalam melakukan diskusi pemecahan masalah.			
3.	Peserta didik mengikuti dengan baik arahan pendidik			
4.	Peserta didik memaparkan solusi dan hasil diskusi kelompok.			
5.	Peserta didik serius mengerjakan tugas.			
6.	Peserta didik aktif dalam membahas isu lingkungan yang dihadirkan.			
7.	Peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan antusias.			

Tabel 3.4.2.2 Lembar Obserbasi Aktivitas Peserta didik

Lembang, 2016

Observer

4.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini dilakukan melalui empat tahap yakni sebagai berikut.

1. Tahap awal penelitian

Dalam tahap awal penelitian dilakukan kegiatan sebagai berikut.

- a. Pengkajian masalah pembelajaran yang dialami melalui observasi lapangan;
- b. Membuat proposal penelitian;
- c. Pengajuan proposal dan seminar proposal penelitian;
- d. Penyusunan rancangan penelitian;
- e. Pembuatan dan konsultasi instrumen penelitian;
- f. Mengurus perizinan;

2. Tahap Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan tes awal (pretest) kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan menulis puisi sebelum mendapatkan perlakuan model *Problem Based Learning*(PBL).
- b. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning*(PBL) pada kelas eksperimen. Pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan secara konvensional.
- c. Pelaksanaan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan menulis puisi setelah mendapat perlakuan.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Mengumpulkan hasil data kuantitatif;
- b. Membandingkan hasil tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol;
- c. Melakukan analisis data kuantitatif terhadap tes awal dan tes akhir.

4. Tahap Pembuat Kesimpulan

Pembuatan kesimpulan dilakukan berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh yakni mengenai kemampuan menulis puisi kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3.6 Teknik Analisis

Analisis data bertujuan untuk mengolah data sehingga dapat ditafsirkan, dan dianalisis. Pengolahan data dilakukan setelah kegiatan pengumpulan data selesai. Data yang dimaksud adalah data yang terkumpul dari hasil menulis puisi tes awal dan tes akhir baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Adapun pengolahan data penelitian ini, diolah melalui perhitungan statistik menggunakan program perangkat lunak SPSS versi 20.0. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah data penelitian sebagai berikut.

- Memeriksa dan menganalisis hasil tes awal dan tes akhir menulis puisi, berdasarkan penilaian yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.
- Memberikan skor tes awal dan tes akhir.
- Mengubah skor menjadi nilai dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor peserta didik}}{\sum \text{skor total}} \times 100\%$$
- **Uji Reliabilitas**, uji reliabilitas ini dilakukan untuk menguji konsistensi alat ukur. Apakah konsisten atau tidak antara pengujian satu dengan pengujian yang lainnya. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi unsur subjektivitas. Berikut adalah langkah-langkah uji Reliabilitas.
 - 1) peneliti membuka program SPSS versi 22;
 - 2) peneliti membuka *Variable View* di bagian kiri halaman;
 - 3) pada kolom *Name*, peneliti memasukkan nilai dari hasil pengujian satu, pengujian dua, dan pengujian tiga secara bergantian.
 - 4) peneliti membuka *Data View* di bagian kiri halaman;
 - 5) peneliti memasukkan nilai peserta didik;
 - 6) selanjutnya, Pilih menu *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis* → centang *Scale if item deleted* → pada *ANOVA table* pilih *none* → pilih *Continue*;

- 7) setelah muncul tabel *Reliability Analysis* pindahkan *item* dari kotak kiri ke kotak kanan;
 - 8) pada kolom model pilih *Alpha*;
 - 9) pilih *OK*;
 - 10) tunggu sampai hasil perhitungan keluar kemudian lihat tabel *Reliability Statistics* pada kolom "*Cronbach Alpha*" yang menunjukkan nilai R Hitung.
 - 11) bandingkan R hitung dengan R tabel;
 - a. Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,05$, maka data *reliabel* (dapat dipercaya)
 - b. Jika *Cronbach Alpha* $< 0,05$, maka data tidak *reliabel* (tidak dapat dipercaya)
- **Uji Normalitas**, uji normalitas digunakan untuk menguji normalitas nilai menulis puisi peserta didik dari hasil tes dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul tersebar secara normal atau tidak.
 - 1) peneliti membuka program SPSS;
 - 2) peneliti membuka *Variable View* di bagian kiri halaman;
 - 3) mengubah hal-hal yang dibutuhkan;
 - 4) peneliti membuka *Data View* di bagian kiri halaman;
 - 5) peneliti memasukkan nilai peserta didik secara bergantian;
 - 6) peneliti membuka *Variable View*.
 - 7) pilih *Analyze* → *Descriptive Statistics* → *Explore* → pindahkan nilai yang sudah dimasukan ke kotak *dependent list* → pilih *plots* → pada kotak *Boxplots* pilih *factor levels together* → pada kotak *descriptive* pilih *stem-and-leaf* → centang *normality plots with test* → pada kotak *Spread vs Level with Test* pilih *none* → *continue*;
 - 8) tunggu sampai hasil perhitungan keluar kemudian lihat tabel *Test of Normality* khususnya pada kolom *sig.* yang menunjukkan nilai R hitung;
 - 9) jika nilai *sig* $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
 - a. jika nilai *sig* $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

- **Uji homogenitas**, Uji homogenitas dilakukan untuk menguji data yang didapatkan tersebut bersifat homogen atau tidak. Berikut langkah penggunaan software SPSS untuk melakukan uji homogenitas.
 - 1) Membuka program perangkat lunak SPSS 20.0 *for windows*
 - 2) Memasukan data nilai (tes dan awal, tes akhir dan tes akhir. Baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen) *Data View*
 - 3) Pilih *Analyze* → *Compare Means* → *One-Way ANOVA*
 - 4) Pilih variabel (data yang sudah dimasukan) ke kotak *Dependent List*.
 - 5) Pilih *Options* pada kotak *One-Way ANOVA*
 - 6) Beri tanda centang pada *Homogeneity of Variance Tests* → *Continue*
 - 7) Pilih *Ok*, maka hasil output uji homogenitas akan muncul dengan label *Test of Homogeneity of Variance*
 - 8) Jika $> 0,05$ hasilnya homogen
 - 9) Jika $< 0,05$ hasilnya heterogen
- **Uji hipotesis**, Uji hipotesis ini dilakukan Untuk mengetahui kebenaran sebuah hipotesis dan jawaban dari rumusan masalah. Serta untuk melihat seberapa berpengaruh metode yang diuji cobakan dalam penelitian ini. Berikut langkah penggunaan software SPSS.
 - 1) Membuka program perangkat lunak SPSS 20.0 *for windows*
 - 2) Memasukan data nilai (tes akhir) kelas eksperimen dan kelas kontrol pada halaman *Data View*
 - 3) Pilih *Analyze* → *Compare Means* → *Paired Sample Test*
 - 4) Pilih *variabel* (data yang sudah dimasukan) ke kotak *Vaired variabels*
 - 5) Untuk *Option*, gunakan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi 5%, → *Continue*
 - 6) Pilih *Ok*, maka hasil output uji normalitas akan muncul dengan *label Paired Samples Test*.
 - 7) Jika $\text{Sig.} < 0,05$ maka H_a diterima
 - 8) Jika $\text{Sig.} > 0,05$ maka H_o ditolak

- Ho : tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil tes akhir pada keterampilan menulis puisi, antara kelas yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dengan yang tidak diberi perlakuan.
- Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil tes akhir pada keterampilan menulis puisi. antara kelas yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dengan yang tidak diberi perlakuan.

Pengolahan data hasil observasi akan dijabarkan dalam bentuk deskripsi secara umum dan menyeluruh. Baik mengenai perlakuan pembelajaran, proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam menulis puisi dan hasil analisis puisi peserta didik. Serta mengenai hasil pengamatan observer.